

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Dari hasil penelitian tentang Analisis Penerapan Kode Etik Mahasiswa pada fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dalam Mewujudkan Kampus Islam Madani di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis akan mengemukakan terlebih dahulu tentang identitas responden. Penulis mengumpulkan data dengan memberikan kuisioner pada 97 orang responden. Identitas responden ini perlu dikemukakan untuk memberikan gambaran yang signifikan antara jawaban yang diberikan oleh responden terhadap analisa yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian ini.

5.1.1 Responden Berdasarkan Umur

Dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada responden, dapat diketahui tingkat usia responden. Tingkatan usia responden merupakan salah satu yang mempengaruhi kedewasaan responden dalam menganalisa suatu permasalahan. Untuk mengetahui usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 5.1 Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18 Tahun	8	8,2 %
2	19 Tahun	15	15,5%
3	20 Tahun	15	15,5%
4	21 Tahun	23	23,7%
5	22 Tahun	30	30,9%
6	23 Tahun	3	3,1%
7	24 Tahun	3	3,1%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berusia 18 tahun sebanyak 8 orang (8,2%), sedangkan jumlah responden yang berusia 19 tahun sebanyak 15 orang (15,5%), responden yang berusia 20 tahun sebanyak 15 orang (15,5%), responden yang berusia 21 tahun sebanyak 23 orang (23,7%), responden yang berusia 22 tahun sebanyak 30 orang (30,9%), responden yang berusia 23 tahun sebanyak 3 orang (3,1%), dan responden yang berusia 24 tahun sebanyak 3 orang (3,1%). Dari jumlah responden berdasarkan umur diatas dengan jumlah responden terbanyak adalah usia 22 tahun sebanyak 30 responden, oleh karena itu diharapkan agar mahasiswa dapat memberikan jawaban atau informasi dengan benar seperti keadaan yang sebenarnya dilapangan.

UIN SUSKA RIAU

5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Untuk mengetahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	36	37,1%
2.	Perempuan	61	62,9%
Jumlah		97	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden laki-laki yang berjumlah 36 orang (37,1%), sedangkan jenis kelamin responden perempuan yang berjumlah 61 orang (62,9%). Dimana mayoritas responden dipenelitian ini didominasi oleh perempuan, diharapkan responden dapat memberikan jawaban dan informasi dengan benar berdasarkan keadaan dilapangan.

5.1.3 Jenis Jurusan Responden

Untuk mengetahui jurusan responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Jenis Jurusan Responden

No.	Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ilmu Administrasi Negara S1	25	25,8%
2.	Manajemen S1	15	15,5%
3.	Akuntansi S1	23	10,3%
4.	Akuntansi D3	10	23,7%
5.	Manajemen Perusahaan D3	11	11,3%
6.	Administrasi Perpajakan D3	13	13,4%
Jumlah		97	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang jurusan Ilmu Administrasi Negara berjumlah 25 orang (25,8%), responden yang jurusan Manajemen S1 berjumlah 15 orang (15,5%), responden yang jurusan Akuntansi S1 berjumlah 23 orang (10,3%), responden yang jurusan Akuntansi D3 berjumlah 10 orang (23,7%), responden yang jurusan Manajemen Perusahaan D3 berjumlah 11 orang (11,3%), dan responden yang jurusan Administrasi Perpajakan D3 sejumlah 13 orang (13,4%). Dari tabel diatas dapat kita lihat jurusan S1 dengan responden terbanyak adalah Administrasi Negara sebanyak 25 responden, sedangkan untuk jurusan D3 responden terbanyak adalah D3 Administrasi Perpajakan dengan 13 responden, oleh karena itu diharapkan jurusan responden memberikan pengaruh terhadap cara berfikir mahasiswa sehingga dapat memberikan jawaban atau informasi yang benar berdasarkan keadaan sebenarnya dilapangan.

5.2 Penerapan Kode Etik Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu

Sosial dalam Mewujudkan Kampus Islam Madani di UIN Suska Riau

5.2.1 Kebijakan yang dilakukan dalam penerapan kode etik mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Kode etik adalah norma dan aturan yang telah ditetapkan oleh Rektor UIN Suska Riau sebagai landasan bagi tingkah laku mahasiswa UIN Suska Riau. Jadi yang penulis maksud disini adalah etika yang berkenaan dengan tugas sebagai mahasiswa, kode etik mahasiswa merupakan seperangkat pedoman, aturan tentang susila atau sikap yang harus di aplikasikan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dalam berhubungan dengan pihak lain.

Untuk mengetahui kebijakan apa saja yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dalam penerapan kode etik mahasiswa, penulis melakukan wawancara dengan Bapak WD 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beliau mengatakan:

“Untuk kebijakan kode etik di fakultas kita belum ada, kebijakan semua diberikan oleh rektor melalui buku kode etik, namun untuk pembentukan dewan kode etik fakultas sudah kita usulkan ke pimpinan dan sedang menunggu SK dari rektor yang diketuai oleh Bapak Rody Wahyudi. Selain itu, untuk keputusan sanksi fakultas hanya sampai pada pelanggaran sedang, untuk pelanggaran berat pimpinan yang memiliki wewenang untuk memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran. Untuk pelanggaran-pelanggaran berat data yang ada pada saya hanya 4 orang dan sudah kita proses semua”. (Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, 1 Desember 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak WD 3 diatas, peneliti menganalisis bahwa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tidak memiliki kebijakan penerapan kode etik mahasiswa, semua kebijakan hanya dari pimpinan melalui buku kode etik mahasiswa.

5.2.2 Pelanggaran

a. Pelanggaran Ringan

1. Memakai pakaian yang menyerupai lawan jenisnya.
2. Memakai gelang atau kalung yang bukan untuk keperluan medis, bertato, berambut panjang, pewarna rambut bagi mahasiswa (laki-laki).
3. Memakai sandal, baju kaos, jeans, celana sobek, selama mengikuti kegiatan di kampus.
4. Menggunakan telepon genggam ketika kuliah dan ujian berlangsung.
5. *Tabarruj* atau berdandan secara berlebihan bagi mahasiswi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Merokok di kampus.

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai sub indikator pelanggaran ringan yang jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pelanggaran Ringan

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
	Mahasiswa memakai pakaian yang menyerupai lawan jenis	-	-	4 (4,1%)	93 (95,9%)	97 (100%)
2.	Mahasiswa memakai gelang atau kalung yang bukan untuk keperluan medis, bertato, berambut panjang, pewarna rambut (bagi mahasiswa laki-laki)	-	25 (25,8%)	72 (74,2%)	-	97 (100%)
	Mahasiswa yang memakai sandal, baju kaos, jeans, celana sobek selama mengikuti kegiatan dikampus	-	65 (67%)	32 (33%)	-	97 (100%)
	Mahasiswa menggunakan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telepon genggan ketika kuliah dan ujian berlangsung	51 (52,6%)	20 (20,6%)	26 (26,8%)	-	97 (100%)
Mahasiswi melakukan tabarruj atau berdandan secara berlebihan	-	-	12 (12,4%)	85 (87,6%)	97 (100%)
Mahasiswa yang merokok di kampus	-	3 (3,1%)	56 (57,7%)	38 (39,2%)	97 (100%)
Jumlah	51	113	202	216	582
Rata-rata responden	8,8	19,4	34,7	37,1	97
Persentase	8,8%	19,4%	34,7%	37,1%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5.4 rekapitulasi tanggapan responden tentang pelanggaran ringan diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 51 tanggapan (8,8%), responden yang menyatakan sering sebanyak 113 tanggapan (19,4%), responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 202 tanggapan (34,7%), dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 216 tanggapan (37,1%). Hal ini menunjukkan bahwa pelanggaran ringan sering dilakukan oleh mahasiswa dan masih kurangnya kesadaran tentang penerapan kode etik mahasiswa.

Untuk mengetahui tanggapan informan tentang pelanggaran ringan maka peneliti menggali informasi yang mendalam kepada Bapak Dr. Rody Wahyudi, S. Sos, M. Soc selaku Sekretaris Komite Kode Etik dan Pembinaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keagamaan Mahasiswa (KKE-PKM) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beliau mengatakan:

“Seperti apa adab dan akhlak mahasiswa dikampus, adab di sini berupa adab berpakaian, seperti masih ada mahasiswa yang memakai baju kaos oblong, berambut panjang, perempuan yang memakai rok belah, rok gantung, dan berpakaian ketat. Kemudian dalam adab berkendara masih ada yang berbonceng laki-laki dan perempuan yang bukan mahrom, kemudian adab di kelas saat berbicara dengan dosen seperti teman, menghubungi dosen melalui telepon menggunakan kata yang kasar, ketika adzan berkumandang mahasiswa masih berkeliaran dan bersantai di fakultas, dan itu semua termasuk pelanggaran kode etik. Selanjutnya etika ketika demo menggunakan bahasa mencaci maki pihak kampus dan tidak mencerminkan orang intelektual yang dididik dengan mata kuliah agama yang ada di kelas. Sehingga pentingnya pembinaan adab dan akhlak (bahasa agama), kode etik (bahasa akademik), moral (bahasa masyarakat). Namun untuk meningkatkan pembinaan keagamaan tentang adab dan akhlak mahasiswa, KKE PKM sudah memiliki program seperti:

1. *RETRY (Religius Education Training Youth) Tahun 2017.*
2. *SQT (Spiritual Quetient Training) atau latihan kecerdasan spiritual.*
3. *Pembinaan keagamaan oleh dosen yang ditunjuk dengan jumlah mahasiswa 20-24 orang. (Wawancara online melalui telepon, 14 Mei 2020).*

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Muammar Alkadafi, S.Sos,

M. Si selaku mantan Sekretaris BPK (Badan Pembinaan Keagamaan), sebelum berubah nama menjadi KKE PKM, beliau mengatakan:

“Ya pelanggaran ringan memang masih ada terjadi, namun sudah mulai berkurang karena dosen sudah menegur mahasiswa/I yang melakukan pelanggaran, terutama masalah berpakaian dan sudah diberi pengetahuan di dalam kelas saat memulai perkuliahan dan memberikan sanksi apabila ada yang melanggar seperti dikeluarkan dari kelas, disini ya mahasiswa nya aja yang masih bandel”. (Wawancara online melalui telepon, (18 Mei 2020).

Lalu peneliti mewawancarai Desi Ratnasari selaku Mahasiswa, beliau mengatakan:

“Ya saya ada melakukan pelanggaran ringan, tapi sangat jarang sekali.

Untuk sanksi biasanya di tegur oleh dosen, tapi tidak semua dosen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan sanksi hanya beberapa saja yang menegur saat mahasiswa melakukan pelanggaran ringan.” (Wawancara online melalui telepon, 20 Mei 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti menganalisis bahwa masih banyak mahasiswa/i yang melakukan pelanggaran ringan terutama masalah kode etik dalam berpakaian, namun pelanggaran-pelanggaran ringan yang terjadi sudah diberikan sanksi oleh Dosen. Selain itu KKE PKM sudah memberikan upaya dalam peningkatan penerapan kode etik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan beberapa program. Namun, dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh KKE PKM belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan dalam penerapan kode etik, dikarenakan tidak adanya tim khusus penegakan kode etik mahasiswa, apakah semua dititik beratkan kepada KKE PKM saja, karena jumlah nya yang tidak relevan dengan jumlah mahasiswa sehingga sulit tercapainya penerapan kode etik mahasiswa.

Untuk mengoptimalkan program KKE PKM dalam meningkatkan penerapan kode etik mahasiswa, maka perlu ada nya bantuan pihak lain seperti memaksimalkan fungsi PA (Penasehat Akademik), Dosen, Karyawan dan Dekan untuk meningkatkan penerapan kode etik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, selain itu dibutuhkan juga kesadaran bersama dari semua pihak demi tercapainya suasana kampus yang islami.

Adapun bentuk dan jenis kegiatan SQT yang telah dilakukan oleh KKE PKM untuk meningkatkan penerapan kode etik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yaitu:

**Table 5.5 Bentuk Kegiatan Spiritual Quotient Training (SQT)
Berbasis Masjid Untuk Mahasiswa**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Peserta datang ke Masjid Al-Jami'ah dan Registrasi	07.00-07.30
2.	Pembagian Kelompok & Persiapan Acara Pembukaan oleh Dekan	07.30-08.00
3.	Seremonial Acara Pembukaan (Pimpinan Fakultas)	08.30-09.00
4.	Pembekalan dan Kode Etik Peserta SQT	09.00-09.45
5.	Ta'lim 1 (Keutamaan Sholat, Keutamaan Al-Qur'an, Keutamaan Zikir, Keutamaan Amar Ma'ruf nahi Munkar, Kisah Kehidupan Sahabat <i>radhiallu 'anhum</i>)	09.45-10.45
6.	Ta'lim 2 (Tahsin Al-Qur'an)	10.45-11.15
7.	Ta'lim 3 (Muzakarah Sifat Mulia Para Sahabat <i>radhiallu 'anhum</i>)	11.15-12.00
8.	Istirahat dan Persiapan Sholat Zuhur Berjemaah	12.00-12.20
9.	Sholat Zuhur Berjemaah	12.20-12.30
10.	Kuliah Zuhur (Amalan Agama Kunci Sukses Dunia & Akhirat)	12.30-13.00
11.	Materi 1 (Adab sehari-hari Nabi Muhammad SAW:Adab Makan)	13.00-13.15
12.	Makan Siang	13.15-14.00
13.	Materi 2 (Adab sehari-hari Nabi Muhammad SAW:Adab Masjid)	14.00-14.30
14.	Materi 3 (Adab sehari-hari Nabi Muhammad SAW:Adab Istinja)	14.30-15.00
15.	Persiapan & Sholat Ashar Berjemaah	15.00-16.00
16.	Kuliah Ashar (Kunci Sukses Nabi Muhammad SAW Memperbaiki Umat)	16.00-17.00
17.	Program Memakmurkan Masjid (PMM)	17.00-17.45
18.	Persiapan sholat maghrib	17.45-18.20
19.	Sholat Maghrib Berjemaah	18.20-19.00
20.	Kuliah Maghrib (Pentingnya Iman dan Amal Sholeh)	19.00-19.35
21.	Sholat Isya Berjemaah	19.30-20.00
22.	Kuliah Ba'da Isya (Kiat-Kiat Menjadi Mahasiswa Cemerlang)	20.00-20.30
23.	Makan Malam	20.30-21.00
24.	Materi 4 (Adab Mahasiswa Kepada Orang Tua & Dosen)	21.00-21.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

25.	Materi 5 (Adab Tidur dan Keutamaan Sholat Tahajjud)	21.30-22.00
26.	Amalan Peribadi (Baca Al-Qur'an, Zikir & Sholat Sunnah)	22.00-22.45
27.	Matikan Lampu dan Istirahat	22.45-03.00
28.	Sholat Tahajjud Bersama dan Muhasabah Diri	03.00-04.30
29.	Persiapan Sholat Subuh Berjemaah	04.30-04.50
30.	Sholat Subuh Berjemaah	04.50-05.20
31.	Kuliah Subuh (Meneladani Sifat Mulia Para Sahabat <i>radhiallu 'anhum</i>)	05.20-06.20
32.	Pesan dan Kesan Peserta Setelah Mengikuti SQT	06.20-07.00
33.	Nasehat sebelum Pulang	07.00-07.20
34.	Acara Penutupan	07.20-07.30
35.	Sarapan Pagi	07.30-08.00
36.	Kembali ke rumah masing-masing	

Sumber : KKE PKM Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Table 5.6 Bentuk Kegiatan Spiritual Quotient Training (SQT) Berbasis

Masjid Untuk Mahasiswi

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Peserta datang ke Ruang Serba Guna Fekon Unilakdan Registrasi	07.00-07.30
2.	Pembagian Kelompok & Persiapan Acara Pembukaan	07.30-08.00
3.	Seremonial Acara Pembukaan (Pimpinan)	08.30-09.00
4.	Pembekalan dan Kode Etik Peserta SQT	09.00-09.30
5.	Ta'lim 1 (Adab & Fadhillat Majelis Ilmu)	09.30-09.45
6.	Ta'lim 2 (Keutamaan Al-Qur'an) + Halaqoh Tajwid	09.45-10.45
7.	Ta'lim 3 (Keutamaan Sholat, Zikir, Adab Berpakaian Adab Pergaulan Wanita Muslimah)	10.45-12.00
8.	Istirahat dan Persiapan Sholat Zuhur	12.00-12.20
9.	Sholat Zuhur	12.20-12.45
11.	Materi 1 (Adab sehari-hari Nabi Muhammad SAW:Adab Makan, Adab Tidur dan Adab Istinja)	12.45-13.15
12.	Makan Siang	13.15-14.00
13.	Materi 2 (Adab Kepada Orang Tua	14.00-14.30
14.	Materi 3 (Adab Kepada Dosen)	14.30-15.00
15.	Materi 4 (Muzakarah Masail/Fiqih Wanita)	15.00-15.30
16.	Persiapan &Sholat Ashar	15.30-16.00
17.	Materi 5 (Keutamaan Wanita Sholeha)	16.00-16.30
18.	Acara Penutupan	16.30 -17.00

Sumber : KKE PKM Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan tentang indikator pelanggaran ringan, maka berikut penulis paparkan hasilnya:

Frekuensi option

Selalu	(A)	= 51
Sering	(B)	= 113
Kadang-kadang	(C)	= 202
Tidak pernah	(D)	= 216

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\
 &= 51+113+202+216 \\
 &= 582
 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka dapat diperoleh F sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi option A} = 51 \times 1 = 51$$

$$\text{Frekuensi option B} = 113 \times 2 = 226$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Frekuensi option C} = 202 \times 3 = 606$$

$$\text{Frekuensi option D} = 216 \times 4 = 864$$

$$\text{Jumlah} \quad F = 1747$$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1747}{582.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1747}{2328} \times 100\%$$

$$P = \frac{174700}{2328}$$

$$P = 75\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa pelanggaran ringan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kategori “Cukup Baik”, hal ini sesuai dengan hasil rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada sub indikator pelanggaran ringan yang berada pada skala 75%, dan berada pada interval 56% - 75%. Dari semua sub indikator pelanggaran ringan yang paling tinggi tingkat pelanggarannya adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mahasiswa menggunakan telepon genggam saat perkuliahan sedang berlangsung, dan yang paling rendah tingkat pelanggarannya adalah mahasiswa memakai pakaian menyerupai lawan jenis.

Didalam buku Kode Etik Mahasiswa khususnya pada pelanggaran ringan dapat dilihat bahwa mahasiswa banyak melakukan pelanggaran dan tidak mematuhi peraturan tersebut seperti mahasiswa memakai celana jeans, baju kaos, memakai sandal, mahasiswa yang memakai gelang atau aksesoris berlebihan, mahasiswa yang menggunakan telepon genggam saat perkuliahan berlangsung, dan mahasiswa yang merokok, yang mana hal ini bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh kode etik dan tata tertib mahasiswa UIN Suska Riau.

b. Pelanggaran Sedang

1. Mengucapkan kata-kata tidak sopan, kotor, mengganggu perasaan orang lain dan menimbulkan permusuhan.
2. Memperlihatkan aurat secara terbuka didepan umum atau di media apa pun.
3. Berpakaian terbuka, ketat, tembus pandang atau baju pendek (diatas pinggul) atau pakaian dari bahan kaos bagi mahasiswi.
4. Mengundang atau membawa pihak luar kedalam lingkungan kampus UIN Suska Riau yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan.
5. Mengganggu ketenangan dan proses pembelajaran dan/atau kelancaran proses administrasi atau kerja serta ketenangan penghuni di lingkungan kampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memiliki, membawa, menggandakan, meminjam, menjual, dan menyewakan serta mengakses media pornografi.
 7. Bertindak sebagai joki atau melakukan kecurangan dalam ujian.
 8. Berlaku tidak sopan ketika berboncengan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram atau pasangan yang dihalalkan oleh islam baik di dalam maupun di luar kampus.
 9. Melakukan Khalwat (berdua-duaan ditempat yang sepi) yang bukan mahram atau pasangan yang dihalalkan oleh islam baik di dalam maupun di luar kampus.
 10. Membuat dan/atau meminta orang lain untuk membuat tugas-tugas perkuliahan.
 11. Melakukan pelanggaran ringan yang sama setelah mendapat nasehat, dan/atau teguran baik lisan maupun tulisan.
 12. Menggunakan fasilitas universitas secara tidak bertanggungjawab yang menyebabkan timbulnya kerugian.
- Kemudian untuk mengetahui jawaban responden mengenai pelanggaran sedang terhadap tata tertib dan kode etik mahasiswa UIN Suska

Riau dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU



Tabel 5.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Pelanggaran Sedang

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Mahasiswa mengucapkan kata-kata tidak sopan, kotor, mengganggu perasaan orang lain dan menimbulkan permusuhan.	-	12 (12,4%)	35 (36,1%)	50 (51,5%)	97 (100%)
2.	Memperlihatkan aurat secara terbuka didepan umum atau di media apa pun.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
3.	Mahasiswa berpakaian terbuka, ketat, tembus pandang atau baju pendek (diatas pinggul) atau pakaian dari bahan kaos bagi mahasiswi.	-	30 (30,9%)	67 (69,1%)	-	97 (100%)
4.	Mahasiswa mengundang atau membawa pihak luar kedalam lingkungan kampus UIN Suska Riau yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Mahasiswa mengganggu ketenangan dan proses pembelajaran dan/atau kelancaran proses administrasi atau kerja serta ketenangan penghuni di lingkungan kampus.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
6	Mahasiswa memiliki, membawa, menggandakan, meminjam, menjual, dan menyewakan serta mengakses media pornografi.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
7.	Mahasiswa bertindak sebagai joki atau melakukan kecurangan dalam ujian.	-	-	62 (63,9%)	35 (36,1%)	97 (100%)
8	Mahasiswa berlaku tidak sopan ketika berboncengan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram atau pasangan yang diharamkan oleh islam baik di dalam maupun di luar kampus	-	8 (8,2%)	12 (12,4%)	77 (79,4%)	97 (100%)
9	Mahasiswa melakukan Khalwat (berdua-duaan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	ditempat yang sepi) yang bukan mahram atau pasangan yang dihalalkan oleh islam baik di dalam maupun di luar kampus.	-	-	16 (16,5%)	81 (83,5%)	97 (100%)
11	Mahasiswa membuat dan/atau meminta orang lain untuk membuat tugas-tugas perkuliahan.	-	-	17 (17,5%)	80 (82,5%)	97 (100%)
11	Mahasiswa melakukan pelanggaran ringan yang sama setelah mendapat nasehat, dan/atau teguran baik lisan maupun tulisan.	-	-	4 (4,1%)	93 (95,9%)	97 (100%)
12.	Mahasiswa menggunakan fasilitas universitas secara tidak bertanggungjawab yang menyebabkan timbulnya kerugian.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
Jumlah		0	50	213	901	1164
Rata-rata responden		0	4,3	18,3	77,4	97
Persentase		0	4,3%	18,3%	77,4%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5.7 rekapitulasi tanggapan responden tentang pelanggaran sedang diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan sering

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 50 tanggapan (4,3%), responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 213 tanggapan (18,3%), dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 901 tanggapan (77,4%).

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan sub indikator pelanggaran sedang terhadap tata tertib dan Kode Etik Mahasiswa UIN Suska Riau yang penulis ajukan kepada responden sudah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami dan mematuhi peraturan kode etik dan tata tertib mahasiswa UIN Suska Riau dengan baik sehingga mahasiswa hanya sebagian kecil yang melakukan pelanggaran tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Abdiana Ilosa, S.

Ap, MPA selaku Dosen D3 Manajemen Perusahaan, beliau mengatakan:

“kalau menurut ibu dikelas ibu pelanggaran sedang itu tidak pernah terjadi ya, peraturan juga biasanya ibu beri tahu ke mahasiswa seperti tidak boleh pakai baju kaos, sandal, dan sebagainya paling ya mahasiswa yang merokok ibu larang untuk bimbingan atau apapun sama ibu biasanya ibu susruh selesaikan dulu baru temui ibu. Kalau untuk sanksi, kita sebagai dosen ya paling hanya menegur mahasiswa ketika melanggar, dan masalah nya tidak ada peraturan yang jelas diberikan kepada dosen, bagaimana memberikan sanksi kalau tidak ada peraturan yang jelas ”. (Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 18 Agustus 2020).

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Sherly Atika Hernis selaku Mahasiswi, beliau mengatakan:

“Untuk pelanggaran sedang saya sendiri tidak pernah melanggar, paling cuma pelanggaran-pelanggaran ringan tapi juga sangat jarang, dosen yang mengajar di kelas saya juga ada beberapa yang sangat peduli dengan kode etik mahasiswa baik dalam berpakaian dan sebagainya, dan beberapa dosen juga memilik peraturan ketat atau perjanjian diawal perkuliahan untuk tidak melanggar kode etik, bagi yang kedapatan melanggar biasanya langsung diberikan sanksi seperti dikeluarkan dari kelas.” (Wawancara online melalui telepon, 28 Agustus 2020).



Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Yolanda Safitri selaku Mahasiswi, beliau mengatakan:

“Ya saya tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik untuk pelanggaran sedang yang ada dalam buku kode etik mahasiswa”. (Wawancara online melalui telepon, 28 Agustus 2020).

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menggambarkan bahwa pelanggaran kode etik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial bagian pelanggaran sedang sangat jarang terjadi. Hal ini dikarenakan sifat pelanggaran yang tergolong lebih berat diatas pelanggaran ringan sehingga tidak ada mahasiswa yang melakukan pelanggaran.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan cara sesuai yang ditetapkan Arikunto (2006:79) sebagai berikut ini:

Frekuensi option	
Selalu	(A) = 0
Sering	(B) = 50
Kadang-kadang	(C) = 213
Tidak pernah	(D) = 901

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\
 &= 0+50+213+901
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$= 1164$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka diperoleh F sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi option A} = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Frekuensi option B} = 50 \times 2 = 100$$

$$\text{Frekuensi option C} = 213 \times 3 = 639$$

$$\text{Frekuensi option D} = 901 \times 4 = 3604$$

$$\text{Jumlah F} = 4343$$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{4343}{1164.4} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{4343}{4656} \times 100\%$$

$$P = \frac{434300}{4656}$$

$$P = 93,27\%$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa pelanggaran sedang yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk dalam kategori “Baik”, hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif dari rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada sub indikator Pelanggaran sedang berada pada skala 93,27%, dan berada pada interval 76% - 100%.

Didalam buku Kode Etik Mahasiswa khususnya pada pelanggaran sedang dapat dilihat bahwa sebagian mahasiswa sudah menjalankan dan mematuhi peraturan tata tertib dan kode etik mahasiswa, seperti memakai baju muslimah, tidak berpakaian terbuka dan menampakkan aurat di depan umum dan juga mahasiswa tidak mengganggu ketenangan penghuni di lingkungan kampus, namun sebagian mahasiswa masih ada yang melakukan pelanggaran sedang seperti memakai baju pendek, ketat, transparan dan memakai baju kaos (didas pinggul) bagi mahasiswi.

c. Pelanggaran Berat

1. Membawa senjata tajam, senjata api, dan/atau bahan-bahan berbahaya lainnya.
2. Memiliki, membawa, mengedarkan dan atau mempergunakan/ memakai narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat aditif (NAFZA), ganja, heroin, dan obat-obatan lainnya yang di larang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan atau terlibat perjudian.
4. Berzina atau memfasilitasi perzinahan dan aborsi.
5. Melakukan homoseksual dan transeksual.
6. Melakukan provokasi dan tindakan lain yang dapat mencemarkan nama baik UIN Suska Riau, seseorang, golongan, ras, suku dan agama.
7. Melakukan perkelahian dan atau tawuran.
8. Demontrasi yang anarkis.
9. Membuat dan atau meminta orang lain untuk membuat skripsi, tesis dan disertasi (melakukan plagiat).
10. Memalsukan nilai, tanda tangan, stempel, ijazah dan surat-surat keterangan lainnya.
11. Melakukan kejahatan IT.
12. Melakukan kerusakan, perampasan dan pencurian barang-barang milik UIN Suska Riau.
13. Melakukan terror dan/ terlibat terorisme.
14. Melakukan tindak pidana yang dijatuhi hukuman penjara yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
15. Terlibat dalam organisasi terlarang atau organisasi ekstrim, dan/ atau aliran sesat yang difatwakan MUI.
16. Melakukan pelanggaran sedang yang ketiga kali setelah dua kali mendapat sanksi.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang pelanggaran berat dalam Kode Etik Mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 5.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pelanggaran Berat

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Membawa senjata tajam, senjata api, dan/atau bahan-bahan berbahaya lainnya.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
2.	Memiliki, membawa, mengedarkan dan atau mempergunakan/ memakai narkoba, alcohol, psikotropika, dan zat additif (NAFZA), ganja, heroin, dan obat-obatan lainnya yang di larang.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
3.	Melakukan atau terlibat perjudian.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
4.	Berzina atau memfasilitasi perzinahan dan aborsi.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
5.	Melakukan homoseksual dan transeksual.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
6.	Melakukan provokasi dan tindakan lain yang dapat mencemarkan nama baik UIN Suska Riau, seseorang, golongan, ras, suku dan agama.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
7.	Melakukan perkelahian				97	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan atau tawuran.	-	-	-	(100%)	(100%)
	Demonstrasi yang anarkis.	-	-	4 (4,1%)	93 (95,9%)	97 (100%)
	Membuat dan atau meminta orang lain untuk membuat skripsi, tesis dan disertasi (melakukan plagiat).	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
10	Memalsukan nilai, tanda tangan, stempel, ijazah dan surat-surat keterangan lainnya.	-	-	12 (12,4%)	85 (87,6%)	97 (100%)
11.	Melakukan kejahatan IT.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
12.	Melakukan kerusakan, perampasan dan pencurian barang-barang milik UIN Suska Riau.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
13	Melakukan terror dan/terlibat terorisme.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
14	Melakukan tindak pidana yang dijatuhi hukuman penjara yang mempunyai kekuatan hukum tetap.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
15	Terlibat dalam organisasi terlarang atau organisasi ekstrim, dan/ atau aliran sesat yang difatwakan MUI.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Melakukan pelanggaran sedang yang ketiga kali setelah dua kali mendapat sanksi.	-	-	-	97 (100%)	97 (100%)
Jumlah		0	0	16	1536	1552
Rata-rata responden		0	0	1	99	97
Persentase		0%	0%	1%	99%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5.8 rekapitulasi tanggapan responden tentang pelanggaran berat diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan sering sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 16 tanggapan (1%), dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 1536 tanggapan (99%).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pelanggaran berat terhadap tata tertib dan Kode Etik Mahasiswa UIN Suska Riau yang penulis ajukan kepada responden sudah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami dan mematuhi peraturan tata tertib dan kode etik mahasiswa untuk sub indikator pelanggaran berat dengan baik, sehingga mahasiswa hanya sebagian kecil yang melakukan pelanggaran tersebut.

Untuk mengetahui tanggapan informan tentang Pelanggaran Berat, maka peneliti menggali informasi yang mendalam kepada Ibu Qomariah Lahamid, SE, M. Si Selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“Sejauh ini selama saya menjabat untuk pelanggaran berat sangat jarang terjadi, selain itu pelanggaran-pelanggaran ringan terkadang menjadi toleransi atau dimaafkan oleh dosen, sanksi sudah diterapkan berupa teguran oleh dosen baik didalam maupun diluar kelas, namun belum berjalan semestinya ya karena kan jumlah mahasiswa yang banyak dan dosen juga tidak sepenuhnya kelapangan untuk mengawas langsung, kalau di lihat mahasiswa melanggar ya di beri teguran. Karena tidak adanya kesepakatan dari pimpinan kepada dosen terhadap pelanggaran kode etik jadi yaa dimaafkan saja dan menjadi faktor kebiasaan dan toleransi secara berjamaah. Selama ini yang ada beberapa kali mahasiswa yang kedapatan memalsukan tanda tangan dosen atau dekan diberikan sanksi penundaan waktu PKL pada semester berikutnya ”. (Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 26 Agustus 2020).

Selanjutnya Tedy Pratama Saputra selaku mahasiswa, beliau mengatakan:

“Saya tidak pernah melakukan pelanggaran berat, sejauh ini dosen sudah memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran”.
(Wawancara online melalui telepon, 18 Mei 2020).

Hal serupa disampaikan oleh Fitriisia Anggraini selaku mahasiswa, beliau mengatakan:

“Iya saya tidak pernah melakukan pelanggaran berat, dan untuk sanksi menurut saya belum memberikan efek jera kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran sehingga berdampak akan adanya pelanggaran selanjutnya”. (Wawancara online melalui telepon, 18 Mei 2020).

Dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa informan diatas, peneliti menganalisis bahwa mahasiswa tidak pernah melakukan pelanggaran berat seperti yang tertera dalam buku kode etik mahasiswa.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan cara sesuai yang ditetapkan Arikunto (2006:79) sebagai berikut ini:

Frekuensi option

Selalu	(A) = 0
Sering	(B) = 0
Kadang-kadang	(C) = 16
Tidak pernah	(D) = 1536

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\
 &= 0+0+16+1536 \\
 &= 1552
 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka diperoleh F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi option A} &= 0 \times 1 = 0 \\
 \text{Frekuensi option B} &= 0 \times 2 = 0
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Frekuensi option C} = 16 \times 3 = 48$$

$$\text{Frekuensi option D} = 1536 \times 4 = 6144$$

$$\text{Jumlah} \quad F = 6192$$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{6192}{1552.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{6192}{6208} \times 100\%$$

$$P = \frac{619200}{6208}$$

$$P = 99,74\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif diatas dapat dilihat bahwa pelanggaran berat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kategori “Baik”, hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada sub indikator pelanggaran sedang berada pada skala 99,74% dan berada pada interval 76% - 100%.

Didalam buku Kode Etik Mahasiswa khususnya pada pelanggaran berat dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah menjalankan dan mematuhi

peraturan yang telah ditetapkan tersebut sehingga tidak terjadi lagi pelanggaran berat yang dilakukan oleh mahasiswa seperti mahasiswa tidak pernah membawa senjata tajam, senjata api dan juga mahasiswa tidak pernah mengedar ataupun memakai narkoba dan tindak pelanggaran berat lainnya.

Selanjutnya untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden berdasarkan indikator pelanggaran dengan jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.9 Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Pelanggaran

No.	Sub Indikator	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Pelanggaran ringan	51 (8,8%)	113 (19,4%)	202 (34,7%)	216 (37,1%)	582
2.	Pelanggaran sedang	-	50 (4,3%)	213 (18,3%)	901 (77,4%)	1164
3.	Pelanggaran berat	-	-	16 (1%)	1536 (99%)	1552
Jumlah		51	163	431	2653	3298
Rata-rata responden		1,55	4,94	13,07	80,44	97
Persentase		1,55%	4,94%	13,07%	80,44%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 5.9 rekapitulasi berdasarkan indikator pelanggaran diatas dapat diketahui hasilnya seperti yang penulis paparkan berikut ini:

Frekuensi option

Selalu (A) = 51

Sering (B) = 163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadang-kadang (C) = 431

Tidak pernah (D) = 2653

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\ &= 51+163+431+2653 \\ &= 3298 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka diperoleh F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi option A} &= 51 \times 1 = 51 \\ \text{Frekuensi option B} &= 163 \times 2 = 326 \\ \text{Frekuensi option C} &= 431 \times 3 = 1293 \\ \text{Frekuensi option D} &= 2653 \times 4 = 10612 \\ \text{Jumlah} \quad F &= 12282 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{12282}{3298.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{12282}{13192} \times 100\%$$

$$P = \frac{1228200}{13192}$$

$$P = 93,10\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh diatas didalam penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator pelanggaran secara umum termasuk dalam kategori “Baik”, hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh yaitu berada pada skala 93,10%, dan berada pada interval 76% - 100%. Dari semua indikator pelanggaran yang paling tinggi tingkat pelanggarannya adalah pelanggaran ringan dan yang paling rendah tingkat pelanggarannya adalah pelanggaran berat.

Di lihat dari kenyataan dilapangan pelanggaran sedang dan berat hanya sebagian mahasiswa melakukan pelanggaran tersebut, namun pelanggaran yang tampak atau yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah pelanggaran ringan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5.2.3 Sanksi-Sanksi

a. Sanksi Ringan

1. Nasehat dan teguran baik secara lisan maupun tulisan.
2. Sanksi material berupa ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang.
3. Pengusiran dari ruang kuliah, atau ujian atau kantor.
4. Tidak mendapat pelayanan administrasi, dan/atau akademik dan atau kemahasiswaan.

Kemudian untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai sanksi ringan, peneliti juga mengajukan kuisioner sebagai data tambahan dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang sub indikator sanksi ringan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Sanksi Ringan

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sanksi berupa nasehat dan teguran baik secara lisan maupun tulisan	-	40 (41,2%)	57 (58,8%)	-	97
	Sanksi material berupa ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang	-	-	-	97 (100%)	97
	Sanksi berupa pengusiran dari ruang kuliah, atau ujian	-	30 (30,9%)	67 (69,1%)	-	97

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sanksi berupa tidak mendapat pelayanan administrasi, dan/atau akademik dan atau kemahasiswaan	-	-	97 (100%)	-	97
Jumlah	0	70	221	97	388
Rata-rata responden	0	18	57	25	97
Persentase	0	18%	57%	25%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5.10 rekapitulasi tanggapan responden tentang sanksi ringan diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan sering sebanyak 70 tanggapan (18%), responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 221 tanggapan (57%), dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 97 tanggapan (25%).

Untuk mengetahui tanggapan informan tentang sanksi ringan, peneliti mewawancari Bapak Rony Jaya, S. Sos, M. Si selaku anggota KKE PKM, beliau mengatakan:

“sejauh ini ya sanksi sudah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yang melanggar, dan biasanya sanksi berupa teguran lisan secara langsung kepada mahasiswa yang melanggar, tentunya terkait sanksi kode etik bukan lah tupoksi dari KKE PKM, karena terlepas dari itu semua, KKE PKM hanya bagian pembinaan kepada mahasiswa melalui program-program yang telah di buat oleh KKE PKM. Sejauh ini juga saya lihat evaluasi program KKE PKM hanya untuk mahasiswa baru, karena untuk mahasiswa atas agak sulit tentunya ya, dan program KKE PKM ini perlu dipertahankan, dan beberapa kendalanya belum semua dosen yang menegur mahasiswa yang melanggar”, (Wawancara online, melalui telepon, 22 Mei 2020).

Selanjutnya Rahayu selaku Mahasiswa mengatakan bahwa:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Iya dosen sudah memberikan sanksi kepada mahasiswa, tapi belum semua, kadang di pendopo banyak mahasiswa yang melewati batas mode etik dosen hanya lewat saja, kadang langsung di tegur jika ada mahasiswa yang melanggar kode etik, dikelas juga dosen memberikan peringatan kepada mahasiswa untuk tidak melanggar, jika ada yang kedapatan melanggar beberapa dosen mengusir mahasiswa dari kelas”. (Wawancara secara online melalui telepon, 22 Mei 2020).

Dari hasil wawancara diatas peneliti menggambarkan bahwa Dosen sudah memberikan sanksi ringan dengan baik kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan cara sesuai yang ditetapkan Arikunto (2006:79) sebagai berikut ini:

Frekuensi option

Selalu	(A) = 0
Sering	(B) = 70
Kadang-kadang	(C) = 221
Tidak pernah	(D) = 97

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= Fa + Fb + Fc + Fd \\
 &= 0 + 70 + 221 + 97 \\
 &= 388
 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4 : 76% - 100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka diperoleh F sebagai berikut:

Frekuensi option A = $0 \times 1 = 0$
Frekuensi option B = $70 \times 2 = 140$
Frekuensi option C = $221 \times 3 = 663$
Frekuensi option D = $97 \times 4 = 388$
Jumlah F = 1191

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1191}{388.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1191}{1552} \times 100\%$$

$$P = \frac{119100}{1552}$$

$$P = 76,74\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif diatas dapat dilihat bahwa sanksi ringan yang diberikan oleh dosen dan karyawan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan dalam kategori “Baik”, hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada indikator Sanksi-sanksi berada pada skala 76,74% dan berada pada interval 76% - 100%.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa sanksi yang diberikan oleh dosen dan karyawan kepada mahasiswa yang penulis ajukan kepada responden sudah berjalan dengan baik, namun dalam penerapan kode etik mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial belum semua dosen yang memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran.

b. Sanksi Sedang

1. Kehilangan hak untuk mengikuti ujian dalam mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah selama satu semester.
2. Penangguhan dan/ atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah dalam satu semester.
3. Penangguhan penyerahan ijazah dan atau tranksip nilai asli dalam jangka waktu tertentu.
4. Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dan dianggap alpa studi.
5. Di laporkan kepada pihak yang berwajib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai sanksi sedang dapat dilihat dari tabel berikut:

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden tentang sanksi sedang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Sanksi Sedang

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Sanksi berupa kehilangan hak untuk mengikuti ujian dalam mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah selama satu semester.	-	-	-	97 (100%)	97
2.	Sanksi berupa penangguhan dan/atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah dalam satu semester	-	-	-	97 (100%)	97
3.	Sanksi berupa penangguhan penyerahan ijazah dan atau transkrip nilai asli dalam jangka waktu tertentu	-	-	-	97 (97%)	97
4.	Sanksi berupa skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan	-	-	-	97 (100%)	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik dan dianggap alpa studi					
Sanksi berupa dengan melaporkan kepada pihak yang berwajib	-	-	-	97 (100%)	97
Jumlah	0	0	0	485	485
Rata-rata responden	0	0	0	100	97
Persentase	0%	0%	0%	100%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5.11 rekapitulasi tanggapan responden tentang sanksi sedang diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan sering sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 0 tanggapan (0%), dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 485 tanggapan (100%).

Untuk mengetahui tanggapan informan terhadap sanksi sedang peneliti mewawancarai Ibu Ainun Mardiah, SE, MM, beliau mengatakan:

“kalau sanksi ya sudah diterapkan oleh dosen, untuk sanksi sedang ini kan kewenangan dekan sebagai pemberi keputusan bagaimana sanksi, bagaimana proses pemberian hukumannya dan dosen hanya selaku pengawas kode etik ya hanya memberikan teguran saja jika mahasiswa melanggar, sejauh ini kegiatan SQT oleh BPK pengaruhnya belum terlihat secara signifikan dan perlu adanya solusi seperti sanksi yang diberikan harus tegas sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa, kemudian kita lihat dulu upaya BPK ini dengan program SQTnya kedepan”. (Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 18 Agustus 2020).

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sanksi sedang yang diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa sudah berjalan dengan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan cara sesuai yang ditetapkan Arikunto (2006:79) sebagai berikut ini:

Frekuensi option

Selalu (A) = 0

Sering (B) = 0

Kadang-kadang (C) = 0

Tidak pernah (D) = 485

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = Fa + Fb + Fc + Fd$$

$$= 0 + 0 + 0 + 485$$

$$= 485$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4 : 76% - 100%

Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3 : 51% - 75%

Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2 : 26% - 50%

Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1 : 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka dapat diperoleh F sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi option A} = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Frekuensi option B} = 0 \times 2 = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frekuensi option C = $0 \times 3 = 0$

Frekuensi option D = $485 \times 4 = 1940$

Jumlah $F = 1940$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1940}{485.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1940}{1940} \times 100\%$$

$$P = \frac{194000}{1940} \times 100\%$$

$$P = 100\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif diatas dapat dilihat bahwa sanksi sedang yang telah diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran dalam kategori “Baik” hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada indikator Sanksi-sanksi berada pada skala 100% dan berada pada interval 76% - 100%.

Didalam buku Kode Etik Mahasiswa khususnya pada sanksi sedang dapat dilihat bahwa Dekan sudah menjalankan dan menerapkan peraturan yang telah ditetapkan dalam tata tertib dan kode etik mahasiswa UIN Suska Riau. Namun, masih ada beberapa pelanggaran sedang yang dilakukan oleh mahasiswa di lapangan, seperti mengucapkan kata-kata tidak sopan, memakai baju pendek (diatas pinggul) atau pakaian dari bahan kaos bagi mahasiswi, dan melakukan kecurangan dalam ujian. Pelanggaran-pelanggaran sedang tersebut hanya di berikan sanksi oleh dosen yang mengajar berupa nasehat dan teguran secara lisan maupun tulisan dan tidak dibenarkan mengikuti kuliah atau ujian. Sanksi tersebut diberikan karena pelanggaran sedang yang dilakukan mahasiswa berupa pelanggaran-pelanggaran yang (dianggap) bersifat wajar dan tidak dilakukan berulang-ulang oleh mahasiswa yang bersangkutan.

c. Sanksi Berat

1. Mengganti barang yang rusak, dirampas dan atau dicuri dan dilakukan skorsing dua semesters atau lebih.
2. Pemberhentian dengan hormat sebagai mahasiswa.
3. Pemecetan dengan tidak hormat sebagai mahasiswa.
4. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban responden mengenai sanksi berat dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Sanksi Berat

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Sanksi berupa mengganti barang yang rusak, dirampas dan/atau dicuri dan dilakukan skorsing dua semester atau lebih	-	-	-	97 (100%)	97
2.	Sanksi berupa pemberhentian dengan hormat sebagai mahasiswa	-	-	-	97 (100%)	97
3.	Sanksi berupa pemecatan dengan tidak hormat sebagai mahasiswa	-	-	-	97 (100%)	97
4.	Sanksi berupa pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat	-	-	-	97 (100%)	97
Jumlah		0	0	0	388	388
Rata-rata responden		0	0	0	100	97
Persentase		0%	0%	0%	100%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5.12 rekapitulasi tanggapan responden tentang sanksi berat diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan sering sebanyak 0 tanggapan (0%), responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 0 tanggapan (0%), dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 388 tanggapan (100%).

Untuk mengetahui tanggapan informan tentang sanksi berat penulis mewawancarai Ibu Abdiana Ilosa, S. Ap, MPA selaku dosen D3 Manajemen Perusahaan, beliau mengatakan:

“Kalau untuk sanksi berat ini adalah kewenangan dari pimpinan, pihak Fakultas hanya sebatas melakukan sidang kode etik lalu kemudian putusan sanksi diberikan oleh Rektor kepada mahasiswa yang bersangkutan atas usul dari Dekan. Dan sejauh ini ya pelanggaran berat sangat jarang terjadi sehingga pemberian sanksi berat juga tidak ada”. (Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 18 Agustus 2020).

Selanjutnya hasil wawancara dengan Novry Eventriola selaku mahasiswa, beliau mengatakan:

“Sejauh ini pelanggaran berat yang terjadi di Fakultas kita jarang terjadi, untuk sanksi biasanya rector yang menjatuhkan sanksi berat kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran berat, salah satu diantaranya mahasiswa yang melakukan tindak asusila langsung di Drop Out (DO) atau diberhentikan secara tidak hormat”. (Wawancara online melalui telepon, 19 Oktober 2020).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sanksi berat sudah di terapkan dengan baik oleh rector berdasarkan rekomendasi atau atas persetujuan oleh dekan.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan cara sesuai yang ditetapkan Arikunto (2006:79) sebagai berikut ini:

Frekuensi option	
Selalu	(A) = 0
Sering	(B) = 0
Kadang-kadang	(C) = 0
Tidak pernah	(D) = 388

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\
 &= 0+0+0+388 \\
 &= 388
 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka dapat diperoleh F sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi option A} = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Frekuensi option B} = 0 \times 2 = 0$$

$$\text{Frekuensi option C} = 0 \times 3 = 0$$

$$\text{Frekuensi option D} = 388 \times 4 = 1552$$

$$\text{Jumlah} \quad F = 1552$$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1552}{388.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{1552}{1552} \times 100\%$$

$$P = \frac{155200}{1552}$$

$$P = 100\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif diatas dapat dilihat bahwa sanksi berat yang diberikan oleh Rektor kepada mahasiswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pelanggaran dalam kategori “Baik” hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada sanksi berat berada pada skala 100% dan berada pada interval 76% - 100%

Selanjutnya untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden berdasarkan indikator sanksi-sanksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.13 Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Sanksi-Sanksi

No.	Sub Indikator	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Sanksi ringan	0	70 (18%)	221 (57%)	97 (25%)	388
2.	Sanksi sedang	0	0	0	485 (100%)	485
3.	Sanksi berat	0	0	0	388 (100%)	388
Jumlah		0	70	221	970	1261
Rata-rata responden		0	5,5	17,5	77	97
Persentase		0%	5,5%	17,5%	77%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Dari tabel 5.13 rekapitulasi berdasarkan indikator Sanksi-sanksi diatas dapat diketahui hasilnya seperti yang penulis paparkan berikut ini:

Frekuensi option

Selalu (A) = 0

Sering (B) = 70

Kadang-kadang (C) = 221

Tidak pernah (D) = 970



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\ &= 0+70+221+970 \\ &= 1261 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka dapat diperoleh F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi option A} &= 0 \times 1 = 0 \\ \text{Frekuensi option B} &= 70 \times 2 = 140 \\ \text{Frekuensi option C} &= 221 \times 3 = 663 \\ \text{Frekuensi option D} &= 970 \times 4 = 3880 \\ \text{Jumlah} \quad F &= 4683 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{4683}{1261.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{4683}{5044} \times 100\%$$

$$P = \frac{468300}{5044}$$

$$P = 92,84\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif diatas didalam penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator sanksi-sanksi termasuk dalam kategori “Baik”, hal ini sesuai dengan persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden mahasiswa pada indikator Sanksi-sanksi berada pada skala 92,84% dan berada pada interval 76% - 100%.

Didalam buku Kode Etik Mahasiswa sanksi terbagi dalam tiga kategori yaitu sanksi ringan, sedang dan berat. Di lihat dari kenyataan dilapangan sanksi yang diberikan sudah berjalan dengan baik yaitu sanksi ringan dibuktikan dengan nasehat dan teguran baik secara lisan maupun tulisan oleh dosen yang mendapati mahasiswa melakukan pelanggaran, tidak mendapatkan pelayanan administrasi, dan tidak di benarkan mengikuti kuliah atau ujian. Sedangkan sanksi sedang dan berat dibuktikan dengan sedikitnya mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melakukan pelanggaran sedang dan berat sehingga sanksi yang selalu diberikan berupa sanksi ringan.

Selanjutnya untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden berdasarkan indikator pelanggaran dan sanksi-sanksi dapat dilihat pada table berikut:

Table 5.14 Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Pelanggaran dan Indikator Sanksi-Sanksi

No.	Sub Indikator	Jawaban Responden				Jumlah
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Pelanggaran ringan	51 (8,8%)	113 (19,4%)	202 (34,7%)	216 (37,1%)	582
2.	Pelanggaran sedang	0	50 (4,3%)	213 (18,3%)	901 (77,4%)	1164
3.	Pelanggaran berat	0	0	16 (1%)	1536 (99%)	1552
4.	Sanksi ringan	0	70 (18%)	221 (57%)	97 (25%)	388
5.	Sanksi sedang	0	0	0	485 (100%)	485
6.	Sanksi berat	0	0	0	388 (100%)	388
Jumlah		51	233	652	3623	4559
Rata-rata responden		1,1	5,1	14,3	79,5	97
Persentase		1,1%	5,1%	14,3%	79,5%	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Dari tabel rekapitulasi seluruh indikator dalam penelitian ini mengenai penerapan kode etik mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dalam mewujudkan kampus islam madani di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, berikut penulis paparkan hasilnya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frekuensi option

Selalu (A) = 51

Sering (B) = 233

Kadang-kadang (C) = 652

Tidak pernah (D) = 3623

Untuk mencari persentase rata-rata diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= Fa+Fb+Fc+Fd \\ &= 51+233+652+3623 \\ &= 4559 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu dengan memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (Baik) dengan bobot 4	: 76% - 100%
Option B (Cukup Baik) dengan bobot 3	: 51% - 75%
Option C (Tidak Baik) dengan bobot 2	: 26% - 50%
Option D (Sangat Tidak Baik) dengan bobot 1	: 0% - 25%

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas maka dapat diperoleh F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi option A} &= 51 \times 1 = 51 \\ \text{Frekuensi option B} &= 233 \times 2 = 466 \\ \text{Frekuensi option C} &= 652 \times 3 = 1956 \\ \text{Frekuensi option D} &= 3623 \times 4 = 14492 \\ \text{Jumlah} \quad F &= 16965 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari angka yang telah di peroleh dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut:

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah

$$\text{Maka } P = \frac{F}{N.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{16965}{4559.4} \times 100\%$$

$$P = \frac{16965}{18236} \times 100\%$$

$$P = \frac{1696500}{18236}$$

$$P = 93\% \text{ (Baik)}$$

Dari rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif seluruh indikator yang diperoleh diatas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan kode etik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial masuk dalam kategori “Baik”. Hal ini sesuai dengan hasil rekapitulasi persentase rata-rata kualitatif jawaban responden secara keseluruhan yaitu 93% yang berada pada interval 76% - 100%.

5.3 Kendala-Kendala yang Menghambat Penerapan Kode Etik Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Setelah melakukan penelitian dari observasi, dokumentasi, wawancara, dan pemberian kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, maka penulis dapat menjabarkan beberapa kendala dalam penerapan kode etik mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dari semua pihak baik mahasiswa maupun dosen dalam menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa dan pengawas yang di atur dalam tata tertib dan kode etik mahasiswa.
2. Tidak adanya tim khusus kode etik mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial sehingga di dalam pengawasan penerapan kode etik sulit untuk dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.